

**THESIS**

**PEDOMAN IMPLEMENTASI SANGA MANDALA PADA TATA RUANG  
BANGUNAN PUBLIK DI BALI**

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Arsitektur



**Disusun oleh :**

Nadia Putri Paramita

**NIM :**

23.A2.0007

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**

**14 AGUSTUS 2025**

## **ABSTRAK**

Sanga Mandala merupakan sebuah konsep kosmologi Bali yang membagi ruang ke dalam sembilan arah dan tiga zonasi berdasarkan nilai sakral, orientasi dan spiritual. Dalam Peraturan Daerah Bali dijelaskan bahwa bangunan Bali wajib memiliki pakem Arsitektur Tradisional Bali, namun seiring zaman berkembang kebudayaan semakin dilupakan, sehingga hal ini menyebabkan identitas bangsa yang menurun dan memudar pada kualitas lingkungannya. Hal ini diakibatkan karena adanya desain modern yang lebih fleksibel dan mengutamakan fungsi ekonomi yang membuat konsep Sanga Mandala tidak lagi dipertahankan dalam pembangunan komersial. Tujuan dari penelitian ini untuk menyusun panduan bangunan yang berlandaskan aturan tradisional.

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif – deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, dokumentasi visual, studi literatur yang mendalam, serta studi pustaka yang sistematis terhadap jurnal-jurnal ilmiah relevan untuk menilai sejauh mana prinsip Sanga Mandala diimplementasikan pada ruang Gedung Diklat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gedung Diklat Keuangan Denpasar memiliki prinsip Sanga Mandala secara konseptual dan dapat disimpulkan bahwa filosofi Sanga Mandala masih relevan dan dapat diimplementasikan dalam perancangan arsitektur bangunan fungsional.

Kata Kunci : Sanga Mandala, Gedung Diklat, Arsitektur Tradisional Bali